Jurnal Transformasi Bisnis Digital
Volume. 1 No. 2 Maret 2024
e-ISSN: 3046-8825; p-ISSN: 3046-8825, Hal. 09-15
DOI: https://doi.org/10.61132/jutrabidi.v1i4.245
Available Online at : https://ejournal.arimbi.or.id/index.php/JUTRABIDI

Pengaruh Manajemen Waktu, Kompetensi, Media Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru SMP Di Kota Makassar

Lutfi A. Kadir [1], M. Irfan Maulana Bima [2]
[1,2] Universitas Muslim Indonesia, Indonesia
Email : dr.lutfi.a.kadir@umi.ac.id [1], maulanabima@umi.ac.id [2]

Abstract: *The purpose of this research is to analyze the extent to which time management, competence and learning media affect the performance of junior high school teachers in Makassar. The study used a structural model with the assistance of AMOS 24 and involved 360 junior high school teachers in Makassar as the sample. The research are findings that time management, competence and learning media have a positive and significant effect on improving the performance the performance of junior high school teachers in Makassar.*

Keywords*: Time Management; Competence; Instructional Media; Performance*

Abstrak Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis sebera besar pengaruh manajemen waktu, kompetensi dan media pembelajaran terhadap kinerja guru SMP di Kota Makassar. Dari hasil perhitungan ditemukan sampel sebanyak 360 responden yang selanjutnya dianalisis menggunakan Structural Equation Model menggunakan bantuan AMOS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu, kompetensi dan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kinerja guru SMP di Kota Makassar.

Kata kunci : Manajemen Waktu; Kompetensi; Media Pembelajaran; Kinerja

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar aktifitas untuk perubahan individu maupun suatu bangsa. Pendidikan mendapatkan perhatian khusus baik dari pemerintah, masyarakat maupun keluarga. Pendidikan tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal, tetapi juga dapat diperoleh dari berbagai media elektronik, cetak dan lingkungan sekitar. Pendidikan dengan berbagai programnya mempunyai peranan yang penting dalam proses memperoleh dan meningkatkan kualitas dan kemampuan profesional individu. Melalui pendidikan, seseorang akan dipersiapkan untuk dapat memiliki bekal pengetahuan, mengenal dan mengembangkan metode berpikir secara sistematis untuk dapat memecahkan suatu masalah.

Dalam menghadapi perkembangan teknologi informatika, program pendidikan yang seiring berkembang akan membutuhkan perencanaan yang baik dan peluang terlaksananya suatu kegiatan dapat berjalan secara maksimal. Masalah perencanaan waktu dalam pembelajaran harus diperhatikan dan dimanajemeni dengan baik. Pendidikan dalam memanajemen waktu hanya dapat dipelajari oleh setiap individu dan pribadi yang lebih mengenal kemampuan diri sendiri. Mengola waktu berarti menata diri yang merupakan salah satu keunggulan dalam meraih kesuksesan. Oleh karena itu, bimbingan untuk mendalami masalah waktu merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Received: January 16,2024; Revised: February 24,2024; Accepted: March 12, 2024; Published: March 31, 2024

2. METODE ANALISIS

Pendekatan penelitian ini dirancang untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dan tujuan yang hendak dicapai serta menguji hipotesis. Maka penelitian ini merupakan sebuah studi kausal yang berusaha untuk menjelaskan hubungan kausal yang terjadi antara pengaruh manajemen waktu, kompetensi, media pembelajaran terhadap kinerja guru.

Penetapan sampel menggunakan rumus Slovin, dari perhitungan tersebut diperoleh 360 reponden yang selanjutnya peneliti memaparkan lokasi penelitian di kota makassar. Dari 15 kecamatan yang telah dijelaskan, peneliti hanya mengambil 7 kecamatan dari 5 sekolah negeri dan 5 sekolah swasta yang dianggap dapat mewakili seluruh kecamatan karena memudahkan peneliti untuk memperoleh data penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, kuisioner, dokumentasi dan telaah dokumen.

Tehnik analisis data yang digunakan dalam menjelaskan fenomena yang terjadi dalam penelitian ini adalah tehnik analisis statistik deskriptif, analisis inferensial *Structural Equation Modeling* (SEM), criteria goodness of fit dan validitas data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Pengukuran Faktor dari Variabel Eksogen dan Endogen

Untuk mengetahui variabel yang dapat digunakan sebagai indikator dari manajemen waktu, kompetensi, media pembelajaran dan kinerja dapat diamati dari nilai regresi dan tingkat signifikansinya (p***) artinya nilai probabilitas < 0.05 atau 0.000, yang mencerminkan indikator variabel eksogen dan endogen tampak pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Nilai Regresi untuk Pengukuran Faktor dari Variabel Eksogen dan Endogen

Variabel Indikator	Loading Faktor (λ)	Critical Ratio	Probability (p)	Keterangan
Manajemen Waktu (X1)				
X1.1	0.890	10.088	0.000	Signifikan
X1.2	0.861	9.758	0.000	Signifikan
X1.3	0.805	10.097	0.000	Signifikan
X1.4	0.715	8.359	0.000	Signifikan
X1.5	0.718	FIX	0.000	Signifikan
Kompetensi				

(X2)				
X2.1	0.873	12.584	0.000	Signifikan
X2.2	0.733	9.616	0.000	Signifikan
X2.3	0.726	9.476	0.000	Signifikan
X2.4	0.864	12.324	0.000	Signifikan
X2.5	0.839	FIX	0.000	Signifikan
Media Pembelajaran (X3)				
X3.1	0.863	6.456	0.000	Signifikan
X3.2	0.884	6.540	0.000	Signifikan
X3.3	0.879	6.554	0.000	Signifikan
X3.4	0.856	6.463	0.000	Signifikan
X3.5	0.722	FIX	0.000	Signifikan
Kinerja (Y)				
Y1.1	0.919	4.147	0.000	Signifikan
Y1.2	0.888	4.264	0.000	Signifikan
Y1.3	0.874	FIX	0.000	Signifikan

Sumber : Hasil Olah Data Primer

3.1.2 Pengujian validitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui valid tidaknya indikator dalam mengukur variabel latennya. Pengujian validitas dilakukan melalui *convergent validity* dengan melihat besar kecilnya *loading factor*. Suatu indikator dinyatakan valid apabila *loading factor* bernilai positif dan lebih besar 0.05. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2. Pengujian Validitas

Variabel	**Indikator**	**Loading Factor**	**SE**	**Keterangan**
Manajemen Waktu (X1)	X1.1	0.89	0.794	Valid
	X1.2	0.861	0.783	Valid
	X1.3	0.805	0.796	Valid
	X1.4	0.715	0.769	Valid
	X1.5	0.718	0.829	Valid
Kompetensi (X2)	X2.1	0.873	0.758	Valid
	X2.2	0.733	0.737	Valid
	X2.3	0.726	0.797	Valid
	X2.4	0.864	0.772	Valid
	X2.5	0.839	0.814	Valid
Media Pembelajaran (X3)	X3.1	0.863	0.866	Valid
	X3.2	0.884	0.885	Valid
	X3.3	0.879	0.876	Valid

	X3.4	0.856	0.860	Valid
	X3.5	0.722	0.922	Valid
Kinerja (Y)	Y1.1	0.919	0.895	Valid
	Y1.2	0.888	0.914	Valid
	Y1.3	0.874	1.132	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Primer

Berdasarkan hasil analisis pengujian validitas dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semua indikator dari variabel manajemen waktu, kompetensi, media pembelajaran, kepuasan kerja, dan kinerja menghasilkan loading factor yang lebih besar dari 0.05. Dengan demikian indikator tersebut dinyatakan valid atau mampu mengukur variabel diatas.

3.1.3Pengujian Reliabilitas

Kriteria pengujian apabila nilai *AVE* lebih besar sama dengan 0.05 atau nilai composite reliability lebih besar atau sama dengan 0.07 maka dapat dinyatakan indikator reliabel dalam mengukur variabel latennya. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat melalui table berikut :

Tabel 3.3 Pengujian Reliabilitas

Variabel	AVE	Composite Reliability	Keterangan
Manajemen Waktu (X1)	0.642	0.899	Reliabel
Kompetensi (X2)	0,609	0.823	Reliabel
Media Pembelajaran (X3)	0,711	0.924	Reliabel
Kinerja (Y)	0,799	0.923	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data Primer

Pengujian reliabilitas di atas menginformasikan bahwa semua variabel menghasilkan nilai AVE yang lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, semua indikator tersebut dinyatakan reliabel atau handal.

3.1.4 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan model empirik yang diajukan dalam penelitian ini dapat dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan melalui pengujian koefisien jalur pada model persamaan struktural. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai p value lebih kecil dari 0.05 maka hubungan antara variabel signifikan. Selain itu, juga dapat menjelaskan pengaruh langsung (direct effect) artinya terdapat pengaruh yang positif secara langsung antara variabel, pengaruh tidak langsung (indirect effect) yang artinya terdapat pengaruh yang positif secara tidak langsung antara variabel. Hasil pengujian disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.4. Pengujian Hipotesis Direct Effect

Variabel		Standardize Direct Effect	C.R.	P-Value	Keterangan
Manajemen Waktu (X1)	Kinerja (Y)	0.234	2.412	0.017	Signifikan
Kompetensi (X2)	Kinerja (Y)	0.287	2.065	0.040	Signifikan
Media Pembelajaran (X3)	Kinerja (Y)	0.445	3.973	0.000	Signifikan

Sumber : Hasil Olah Data Primer

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh manajemen waktu terhadap kinerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh terhadap kinerja, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru SMP di Kota Makassar. Ini membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan pada penelitian ini terbukti. Berarti guru SMP memiliki manajemen waktu yang terorganisir dengan baik untuk menjalankan tugasnya dalam meningkatkan kinerja.

Hal ini menunjukkan bahwa manajemen waktu guru tetap perlu ditingkatkan untuk membuat aktivitas guru lebih terarah dalam menjalani profesinya agar dapat meningkatkan kinerja. Wujud manajemen waktu guru dapat diterima dengan baik dalam meningkatkan kinerja . yang meliputi penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan menilai hasil belajar. Terbukti bahwa masih banyak guru SMP yang membutuhkan manajemen waktu khususnya dalam meningkatkan kemajuan proses belajar mengajar.

Pembahasan penelitian mengenai pengaruh manajemen waktu terhadap kinerja didukung oleh penelitian sebelumnya yang memiliki persamaan meneliti hal tersebut yaitu Comfort R. Etor, Ph.D & Ekpenyonganwan G. Anam (2019).

3.2.2 Pengaruh kompetensi terhadap kinerja

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP di Kota Makassar. Berarti hipotesis penelitian ini telah terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kompetensi sudah mampu meningkatkan potensi yang dimiliki guru untuk memenuhi kinerjanya.

Tingkat kompetensi atau indikator pertama adalah pedagogik yang dimiliki guru meliputi penguasaan teori dan prinsip pembelajaran, pengembangan kurikulum menguasai karakteristik peserta didik. Responden memberikan tanggapan yang baik dan menempatkan

kompetensi ini pada urutan kedua dalam mempengaruhi kinerja guru terutama dalam merencanakan proses pembelajaran di sekolah.

Maka pembahasan penelitian mengenai pengaruh kompetensi terhadap kepuasan kerja didukung oleh penelitian sebelumnya yang memiliki persamaan meneliti hal tersebut yaitu Gusti NGR dkk (2020). Namun hal berbeda ditemukan yakni penelitian yang tidak mendukung dari penelitian oleh Luqman MD dkk (2019).

3.2.3 Pengaruh media pembelajaran terhadap kinerja

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP di Kota Makassar. Berarti hipotesis penelitian ini telah terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran sudah mampu meningkatkan potensi yang dimiliki guru untuk meningkatkan kinerjanya dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan guru baik berupa media berbasis manusia, cetakan, visual, audio-visual dan media berbasis komputer mendukung terwujudnya peningkatan kinerja guru. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan dalam menjalankan pemenuhan kinerja yang berkaitan dengan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan menilai hasil belajar dalam menggunakan media pembelajaran.

Pembahasan penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap kepuasan kerja tidak didukung oleh penelitian sebelumnya yang memiliki persamaan meneliti hal tersebut yaitu Sugiyanto dan Djoko Santoso (2018).

4. SIMPULAN DAN SARAN

Manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Ini berarti bahwa manajemen waktu guru secara langsung telah dijalankan dengan baik seperti dalam menyusun tujuan, menyusun prioritas, membuat jadwal, meminimalisir gangguan dan mendelegasikan tugas dapat meningkatkan kinerja guru dalam menjalankan tugasnya. Begitu juga kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Ini berarti kompetensi guru berupa pedagogik, profesional, kepribadian, sosial dan manajerial secara langsung mempengaruhi kinerjanya. Dalam media pembelajaran juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Ini berarti media pembelajaran seperti media berbasis manusia, cetakan, visual, audio-visual dan media berbasis komputer secara langsung dapat mempengaruhi kinerja karena media tersebut telah digunakan secara teratur sesuai dengan materi pembelajaran.

Temuan penelitian dapat memberikan manfaat bagi pengembangan teori manajemen sumber daya manusia dan sebagai alat ukur secara subjektif terhadap manajemen waktu, kompetensi, media pembelajaran terhadap kinerja guru. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada temuan hasil penelitian (novelty), indikator yang diteliti dan objek penelitian. Dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam lingkup SMP di Kota Makassar untuk menunjang upaya peningkatan keberhasilan dan peningkatan kualitas guru di Institusinya.

Penelitian ini hanya berfokus pada guru SMP di Kota Makassar yang diambil berdasarkan penetapan rumus Slovin 5% dari total populasi. Variabel yang diamati hanya dibatasi pada aspek manajemen waktu, kompetensi, media pembelajaran dan kinerja yang merupakan kajian internal organisasi sumber daya manusia, yang seharusnya dapat dikembangkan pada variabel yang berkaitan dengan kajian eksternal organisasi sumber daya manusia seperti kerjasama, pengawasan, lingkungan kerja dan lain sebagainya.

5. REFERENSI

Etor, C. R., & Anam, E. G. (2019). Time management and teachers' job performance in public secondary schools in Calabar education zone, Cross River State.

Juni, P. D. (2018). Pengembangan strategi dan model pembelajaran inovatif, kreatif, dan prestatif dalam memahami peserta didik. CV Pustaka Setia.

Luqman, M. D., Gani, M. U., Mallongi, S., Nujum, S., & Murfat, M. Z. (2019). Effect of development of professional teacher, competence, facilities and infrastructure of education on the performance of teachers and achievement students SMA in Makassar.

Nurbaya, S., Rasulong, I., & Nur, M. R. (2020). Competence, work culture and performance.

Nurrahmaniah. (2019). Peningkatan Prestasi Akademik Melalui Manajemen Waktu (Time Management) dan Minat Belajar. *Andaragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam, 1*(1).

Pahlevi. (2019). Pengertian tanggung jawab manajemen waktu dan manfaatnya. Retrieved from https://www.pahlevi.net/pengertian-tanggung-jawab/

Raharjaya, G. N. G. K., Kepramareni, P., Landra, N., & Putu Agung, A. A. (2020). Influence of motivation of work and competence on performance of teacher with job satisfaction as variable mediation at SMK TI Bali Global Denpasar.

Ratnasari, S. L., Sutjahjo, G., & Adam. (2019). The contribution of competence, motivation, and creativity towards teacher's performance through work satisfaction.

Sugiyanto, & Santoso, D. (2018). Analisis pengaruh kompetensi, sarana pendukung teknologi informasi dan kepuasan kerja sebagai variabel intervening terhadap kinerja SDM.

Suryani, N., & others. (2018). Media pembelajaran inovatif. PT Remaja Rosdakarya.